



FENOMENA MISTIK DALAM PERSEPSI MASYARAKAT SIAK TERHADAP BRANGKAS YANG TERKUNCI DI ISTANA SIAK

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama
(M. Ag) Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ANOBI GALANG ATHORID

12130111948

Pembimbing I

Prof.Dr, M. Arrafie Abduh,M.Ag

Pembimbing II

Khairiah M.Ag

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN
SYARIF KASIM RIAU
1445-1446 / 2025



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **“Fenomena Mistik dalam Persepsi Masyarakat Siak
Terdapat Berangkas yang Terkunci di Istana”**

: Anobi Galang Athorid
: 12130111948
: Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 23 Mei 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Mei 2025
Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M.Us
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/Penguji II

Ketua/Penguji I

Dr. Hj. Rima Rehayati, M.Ag
NIP. 19690429 2005001 2 005

Dr. Edy Hermanto, STh.I., M.Pd.I
NIP. 198607182003211025

MENGETAHUI

Penguji IV

Penguji III

H. Suja'ul Karifandi, M.Ag
NIP. 197005031997031002

Dr. Khairiah, M.Ag
NIP. 197301162005012004

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-56223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap sebagai bagian dari seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh M. Ag.

Dekan Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DIATAS

Revisi : Skripsi Saudara

Anobi Galang Athorid

Kelompok

Revisi Dekan Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi
Skripsi saudara:

Nama : Anobi Galang Athorid

Nim : 12130111948

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Judul

: "Fenomena Mistik Dalam Persepsi Masyarakat Siak Terhadap
Brangkas Yang Ada Di Kerajaan Siak

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang
ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 15-5-2025
Pembimbing I

UIN SUSKA RIAU

Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh M. Ag.
NIP. 19580710 198512 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-56223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

© Hak Cipta ini milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap sebagai bagian dari seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khairiah M. Ag.

Dekan Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

KEPUTUSAN

Revisi : Skripsi Saudara

Anobi Galang Athorid

Revisi

Dekan Fakultas Ushuluddin

Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi

Skripsi saudara:

Nama : Anobi Galang Athorid

Nim : 12130111948

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Judul

: "Fenomena Mistik Dalam Persepsi Masyarakat Siak Terhadap
Brangkas Yang Ada Di Kerajaan Siak

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang
ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Dengan ini kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 15/05/2025
Pembimbing II

UIN SUSKA RIAU

Khairiah M. Ag.

NIP. 19730116 200501 2 004

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

:Anobi Galang Athorid

:12130111948

:Aqidah & Filsafat Islam

:VIII

:S1

:Fenomena Mistik Dalam Persepsi Masyarakat Siak Terhadap Brangkas Yang Ada Di Kerajaan Siak

KRIPSI INI SUDAH DAPAT DISETUJUI UNTUK DIUJIKAN

PEKANBARU,

2025

MENGTAHUI

KETUA PROGRAM STUDI

DISETUJUI OLEH

PENASEHAT AKADEMIK

(Dr. Suliyat M.Ag)

(Prof. Dr. H. Afrizal M.M.A)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

: Anobi Galang Athorid

: Sidomulyo, 20- Maret- 2002

: 12130111948

: Ushuluddin / Akidah Filsafat Islam

: FENOMENA MISTIK DALAM PERSEPSI MASYARAKAT SIAK
TERHADAP BRANGKAS YANG ADA DI KERAJAAN SIAK

Yang ini menyatakan bahwa :

Skrripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya

karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing

dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan

saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau, mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin

pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, Mei 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Anobi Galang Athorid

NIM. 12130111948



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah -lelah itu . lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang - gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan. (Athorid)

*Direndahkan di mata manusia, ditinggikan di mata Tuhan, prove them wrong
“gonna fight and don’t stop, stop, until you are pround”*



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGHANTAR

Assalamu'Alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, dimana atas berkat, ridho, rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW, Rasul yang menjadi suri tauladan, serta kepada para keluarga dan para sahabatnya atas ilmu yang telah mereka wariskan.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat agar memperoleh gelar sarjana pada program S1 Fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun skripsi yang penulis tulis berjudul **“Fenomena Mistik Dalam Persepsi Masyarakat Siak Terhadap Brangkas Yang Terkunci Di Istana Siak”**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Adapun kebenaran yang terdapat dalam skripsi ini, semata-mata berasal dari Allah SWT. Tetapi jika dalam skripsi ini terdapat kesalahan maka murni berasal dari penulis sendiri. Mengingat sebagai manusia yang tak luput dari keterbatasan dan kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sehingga dapat membawa perkembangan di masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

selalu memberi motivasi, doa dan dukungan. Dengan segala ketulusan dan keendahan hati penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

- Kedua orang tercinta, Bapak Desnanto dan ibu S.supartini yang telah merawat dan selalu mendoakan tidak lupa memberikan segala dukungannya terhadap saya. Selanjutnya kepada
- Kepada Bapak Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag. Semoga UIN Suska Riau menjadi Universitas terkemuka baik nasional maupun Internasional.
- Bapak Dr. H. Jamaluddin, M. Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan para wakil Dekan I, II, dan III, yaitu ibu Dr. Hj Rina Rehayati, M. Ag., Bapak Dr. Afrizal Nur M. Us, dan Bapak Dr. H. M Ridwan Hasbi, Lc., MA. atas segala kemudahan yang telah diberikan kepada jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin.
- Bapak Dr. Sukiyat M. Ag Selaku Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam dan tidak lupa kepada ibu sekretaris jurusan bunda khairiah M. Ag.
- Bapak Prof.Dr,M.Afrizal,M.A selaku Penasehat Akademis, terima kasih atas waktu, nasehat, masukan dan motivasi yang diberikan kepada penulis selama perkuliahan ini.
- Bapak Prof.Dr. M. Arrafie Abduh.,M. Ag. Dan Ibu Khairiah,M.Ag selaku pembimbing skripsi saya, yang telah banyak membantu dan memberikan arahan serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Bapak dan ibu dosen Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau terkhusus Dosen-dosen Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam yang telah banyak memberikan ilmu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengetahuan kepada penulis serta seluruh staf pegawai Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

8 Teruntuk Ade tercinta saya Khoiril Gibran Athorid, yang selalu membantu saya dalam support sistem

9 Teruntuk kepada Nurul Hidayah, terimakasih atas nasihat, motivasi dan dukungan selama ini. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, keberkahan dan keselamatan dalam menjalankan kehidupan ini.

10 Pengurus HMPS Aqidah dan Filsafat Islam, terimakasih atas semua kebersamaannya dan semua pelajaran yang didapatkan selama menjabat dan berorganisasi.

11. Teman-teman seperjuangan AFI 2021, terimakasih yang telah mendukung saya dalam penulisan skripsi ini. Kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih terdapat banyak kelemahan baik dari segi materi maupun wawasan pembahasan. Untuk itu saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan guna menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 25

Anobi Galang Athorid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas fenomena mistik dalam persepsi masyarakat Siak terhadap brankas peninggalan Kerajaan Siak yang tersimpan di Istana Asserayah Hasyimiyah. Brankas ini terbuat dari besi baja yang memiliki berat 100 kg(satu ton) yang di bawa dari Jerman tahun 1889 M sampai sekarang masih tetap terkunci. Brankas tersebut bukan hanya dipandang sebagai benda bersejarah, tetapi diyakini memiliki kekuatan supranatural yang dijaga oleh kekuatan gaib(mistik). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap persepsi masyarakat terhadap brankas tersebut, mengidentifikasi unsur-unsur mistik yang diyakini melekat padanya, serta menganalisis faktor-faktor budaya, historis, dan religius yang membentuk persepsi tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam dengan H.Tengku Sofyan Suari, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Siak memaknai brankas sebagai simbol spiritual dan warisan budaya yang dihormati, bahkan dipercaya membawa keberkahan dan perlindungan. Persepsi ini terbentuk dari memori kolektif, nilai-nilai budaya Melayu, serta proses Islamisasi yang tidak menghapus unsur mistik, tetapi mengakomodasinya ke dalam konteks keislaman lokal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa brankas ini masih terkunci sampai saat ini, walaupun sudah tiga kali di coba untuk di buka di Istana Siak berperan penting dalam pembentukan identitas budaya dan spiritual masyarakat, serta menjadi bagian dari narasi wisata budaya yang unik di Riau.

Kata Kunci: Fenomena, persepsi, Brankas, Istana Siak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This study discusses the mystical phenomenon in the perception of the Siak community towards the safe, a relic of the Siak Kingdom stored in the Asserayah Hasyimiyah Palace. The safe is not only seen as a historical object, but is believed to have supernatural powers guarded by supernatural powers. The purpose of this study is to reveal the community's perception of the safe, identify the mystical elements believed to be attached to it, and analyze the cultural, historical, and religious factors that shape this perception. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques in the form of in-depth interviews, participatory observation, and documentation. The results of the study show that the Siak community interprets the safe as a spiritual symbol and cultural heritage that is respected, even believed to bring blessings and protection. This perception is formed from collective memory, Malay cultural values, and the Islamization process that does not eliminate mystical elements, but accommodates them into the local Islamic context. This study concludes that the safe in the Siak Palace plays an important role in the formation of the community's cultural and spiritual identity, and is part of a unique cultural tourism narrative in Riau.

Keywords: Fenomens, Perception, Safe Siak Palace

المخلص

يناقش هذا البحث الظاهرة الغامضة في تصور شعب السايك للخرنة المحفوظة في قصر الحسيمية في أسريا. لا يُنظر إلى الخرنه على أنها قطعة تاريخية فحسب، بل يُعتقد أن لها قوى خارقة للطبيعة تحرسها قوى خارقة للطبيعة. الغرض من هذه الدراسة هو الكشف عن تصور المجتمع للخرنة، وتحديد العناصر الصوفية التي يعتقد أنها مرتبطة بها، وتحليل العوامل الثقافية والتاريخية والدينية التي تشكل هذه التصورات. أسلوب البحث المستخدم هو المنهج الكيفي مع تقنيات جمع البيانات في شكل مقابلات متعمقة وملاحظة تشاركية وتوثيق. وقد أظهرت النتائج أن شعب السيك يفسر الخزائن كرموز روحية وتراث ثقافي يحظى بالاحترام، بل ويعتقد أنه يجلب البركة والحماية. ويتشكل هذا التصور من الذاكرة الجماعية، والقيم الثقافية الملايوية، وعملية الأسلمة التي لا تمحو العناصر الصوفية، بل تستوعبها في السياق الإسلامي المحلي. يخلص هذا البحث إلى أن الأقبية في قصر سيك تلعب دوراً مهماً في تشكيل الهوية الثقافية والروحية للمجتمع، فضلاً عن كونها جزءاً من سرديّة السباحة الثقافية الفريدة في رياو.

الكلمات المفتاحية: التصوف، خرنه قصر سيك، الإدراك الثقافي، مجتمع الملايو، التراث الملكي

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

MOTTO.....	i
KATA PENGHANTAR.....	ii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
المطلس	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
PEDOMAN TRASLITERASI.....	xii
A. Konsonan	xii
B. Vokal, Panjang Dan Diftong	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Identifikasi Masalah	4
D. Batasan Masalah.....	5
E. Rumusan Masalah.....	5
F. Tujuan Penelitian.....	5
G. Manfaat Penelitian.....	5
H. Sistematika Penulisan	6
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	7
A. Landasan Teori	7
B. Fenomena Mistik dalam Persepsi Masyarakat Siak	13
C. Literatur Review	14
D. Konsep Operasional.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Sumber Data Penelitian	20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	22
E. Informan Penelitian	23
F. Teknik Pengumpulan Data	24
G. Teknik Analisis Data	25
BAB IV PENYAJIAN DATA	
A. Gambaran Umum	26
B. Sejarah Brangkas yang ada di Istana Siak	36
C. Persepsi Masyarakat Terhadap Brangkas Yang Menyimpan Mesteri Mistik.....	40
D. Faktor Faktor Budaya, Historis, Religius Dalam Pembentukan Persepsi Mistik.....	48
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	58

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Konsep Operasional Fenomena Mistik	18
Tabel 2. 2 Konsep Operasional Persepsi Masyarakat	18
Tabel 2. 3 Konsep Operasional Nilai Budaya dan Keislaman dalam Konteks Lokal	19
Tabel 3. 1 Informan Penelitian.....	23
Tabel 4. 1 Data Kependudukan Berdasarkan Kabupaten.....	33
Tabel 4. 2 Data Kependudukan Berdasarkan Agama	33
Tabel 4. 3 Data Kependudukan Berdasarkan Tempat Ibadah.....	33
Tabel 4. 4 Data Kependudukan Berdasarkan Etnis.....	34



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Letak Geografis Wilayah Kabupaten Siak	30
Gambar 4. 2 Istana Siak Sri Indrapura	32
Gambar 4. 3 Brankas Di Istana Siak	35



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRASLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	„
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	hH	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	DZ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, Panjang Dan Diftong

1. Vokal, panjang dan diftong

Setiap Penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *Fathah* ditulis dengan –a-, *kasrah* dengan –u-, sedangkan bacaan panjang masing- masing ditulis dengan cara berikut : Khusus untuk bacaan ya” nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “I”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya” nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya” setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

2. Ta” Marbuthah

Ta” marbuthhah ditarasliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta” marbuthoh tersebut berada diakhir kalimat,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” *al- risalah li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengahtengah kalimat yang terdiri atas susunan *mudhof* dan *mudhof ilaih*, maka ditranslitrasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya misalnya *ف رحمه الله* menjadi *fi rahmatillah*

3. Kata Sandang dan Lafald al-Jalalah

Kata sandang berupa –al- ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat , sedangkan –al- dalam *lafadh aljalalah* yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*Idhafah*), maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a) Al-Imam al-bukhariy mengatakan....
- b) Al-Bukhary dalam *muqaddimah* kitabnya menjelaskan
- c) Masya“Allah ka“na wa ma“lam yasya“lam yakun.



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki warisan budaya yang sangat kaya, termasuk di dalamnya warisan budaya berbasis kerajaan-kerajaan tradisional yang dahulu berjaya. Salah satu kerajaan tersebut adalah Kerajaan Siak Sri Indrapura yang terletak di Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Kerajaan ini merupakan salah satu kerajaan Melayu Islam terbesar di wilayah Sumatera pada abad ke-18 hingga awal abad ke-20, yang meninggalkan banyak warisan budaya, sejarah, serta peninggalan fisik yang hingga kini masih terawat dengan baik.

Salah satu peninggalan penting dari Kerajaan Siak adalah Istana Asserayah Hasyimiyah atau yang lebih dikenal sebagai Istana Siak. Di dalam istana ini, terdapat berbagai benda bersejarah seperti singgasana, koleksi keris, meriam, alat musik Eropa yang telah dimodifikasi, dan yang menjadi pusat perhatian adalah brangkas besi besar yang berada di salah satu ruangan utama istana. Brangkas ini bukan sekadar artefak sejarah, namun dalam persepsi masyarakat sekitar, benda ini dipercaya memiliki aura mistik, serta dikaitkan dengan berbagai kisah-kisah gaib yang diwariskan secara lisan dari generasi ke generasi.

Menurut narasi lokal, brangkas tersebut konon sulit dibuka bahkan oleh teknologi modern, dan masyarakat meyakini bahwa benda tersebut "dijaga" oleh makhluk halus atau kekuatan spiritual tertentu. Ada pula keyakinan bahwa brangkas itu menyimpan benda pusaka kerajaan atau rahasia besar yang hanya boleh diakses oleh keturunan raja tertentu atau dengan melakukan ritual tertentu lebih dahulu. Masyarakat sekitar juga sering mengaitkan peristiwa-peristiwa mistis, seperti gangguan makhluk gaib atau firasat buruk, dengan upaya yang dianggap tidak hormat terhadap benda tersebut. Kerajaan ini tidak hanya dikenal karena kejayaannya di masa lalu, tetapi juga karena peninggalan-peninggalan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

searahnya yang masih dirawat dan dihormati hingga kini, seperti brangkas peninggalan kerajaan yang berada di Istana Siak¹.

Fenomena menarik muncul dari keberadaan brangkas ini. Benda yang secara fisik hanyalah tempat penyimpanan harta, dalam persepsi masyarakat lokal justru diselimuti oleh aura mistik dan dipercaya memiliki kekuatan tertentu. Tidak sedikit masyarakat yang meyakini bahwa brangkas tersebut dilindungi oleh kekuatan gaib atau memiliki energi spiritual warisan para raja terdahulu². Keyakinan ini kemudian membentuk perilaku dan sikap masyarakat terhadap benda tersebut, seperti larangan menyentuh, keharusan mengucapkan salam, atau bahkan melakukan ritual tertentu di sekitarnya.

Fenomena ini menjadi menarik untuk diteliti karena memperlihatkan bagaimana kepercayaan mistik masih sangat kuat mewarnai kehidupan masyarakat, bahkan di era modern sekalipun. Kepercayaan ini bukan hanya sebatas mitos yang diwariskan secara turun-temurun, tetapi juga telah menjadi bagian dari identitas budaya masyarakat Siak. Dalam konteks studi keislaman dan antropologi budaya, persepsi mistik terhadap peninggalan kerajaan merupakan bentuk manifestasi dari sinkretisme antara budaya lokal dan unsur spiritualitas Islam serta pra-Islam³.

Fenomena kepercayaan semacam ini tidak terlepas dari konstruksi budaya masyarakat Melayu, yang dalam sistem kepercayaannya masih sangat lekat dengan unsur-unsur mistisisme dan animisme, meskipun mayoritas masyarakatnya beragama Islam. Dalam konteks ini, benda-benda peninggalan kerajaan bukan hanya dianggap sebagai artefak, tetapi juga sebagai pusaka spiritual yang menyimpan kekuatan tak kasatmata. Hal ini relevan dengan pandangan Clifford Geertz yang menyatakan bahwa dalam budaya tradisional,

¹ Said, Abdul. (2015). *Kesultanan Siak Sri Indrapura: Sejarah dan Warisan Budaya*. Pekanbaru: Pustaka Melayu Riau, hlm. 102.

² Ismail, Hasan. (2017). "Mistisisme dan Tradisi Lisan dalam Budaya Melayu Riau." *Jurnal Antropologi Nusantara*, Vol. 3, No. 1, hlm. 34–36.

³ Siregar, M. Arifin. (2019). *Agama, Tradisi, dan Mistik dalam Budaya Lokal*. Medan: Himpunan Press, hlm. 55–57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

simbol dan makna spiritual dari sebuah benda bisa memiliki kekuatan yang lebih besar dibandingkan nilai materialnya⁴.

Kepercayaan masyarakat terhadap brangkas di Istana Siak juga merupakan manifestasi dari kolektif memori budaya yang menciptakan identitas lokal dan memperkuat rasa hormat terhadap leluhur. Bahkan, dalam konteks pariwisata budaya, unsur mistik ini justru menjadi daya tarik tersendiri, baik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara, yang tertarik pada kisah-kisah misteri peninggalan kerajaan.

Meskipun fenomena ini sudah berlangsung lama, belum banyak penelitian akademis yang secara khusus menyoroti persepsi masyarakat terhadap brangkas tersebut dari sudut pandang budaya, antropologi, dan mistisisme. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji bagaimana masyarakat Siak membentuk makna terhadap brangkas tersebut, apa saja narasi mistik yang menyertainya, dan bagaimana dinamika budaya serta keagamaan memengaruhi persepsi masyarakat terhadap benda pusaka ini.

Sebagai putra daerah yang lahir dan tumbuh di tengah masyarakat Siak, saya memiliki kedekatan emosional dan kultural dengan warisan sejarah yang ada di daerah ini, khususnya dengan Istana Siak yang menjadi simbol kejayaan masa lalu. Sejak kecil, saya sering mendengar cerita-cerita dari orang tua, tetua kampung, maupun pemandu wisata tentang keberadaan brangkas besi yang konon tak pernah bisa dibuka, serta berbagai kejadian aneh yang menyertainya. Cerita-cerita tersebut tidak hanya hidup dalam benak masyarakat, tetapi juga menjadi bagian dari identitas kolektif kami sebagai orang Siak.

Pengalaman tersebut mendorong saya untuk mengangkat tema ini ke dalam ranah akademik, bukan semata-mata karena keunikan fenomenanya, tetapi karena saya merasa memiliki tanggung jawab moral untuk menelusuri, merekam, dan memahami secara ilmiah bagaimana masyarakat saya sendiri memaknai peninggalan tersebut. Dengan harapan, penelitian ini tidak hanya menjadi karya

⁴ Clifford Geertz, *The Interpretation of Cultures*, (New York: Basic Books, 1973), hlm. 89.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau

ilmiah, tetapi juga kontribusi kecil saya sebagai anak negeri dalam menjaga dan merawat kearifan lokal yang mulai terpinggirkan oleh arus modernisasi.

Pengertian Istilah

1. **Fenomena mistik** : Dalam konteks penelitian ini, *fenomena mistik* merujuk pada kejadian atau pengalaman yang tidak dapat dijelaskan secara logika maupun ilmu pengetahuan secara umum, dan sering dikaitkan dengan hal-hal supranatural atau gaib. Fenomena ini biasanya melibatkan keyakinan masyarakat terhadap kekuatan di luar nalar manusia, seperti roh, makhluk halus, atau energi spiritual tertentu.
2. **Brankas terkunci** : Istilah *brankas terkunci* mengacu pada situasi di mana sebuah brankas atau tempat penyimpanan (biasanya terbuat dari logam dan digunakan untuk menyimpan benda berharga atau dokumen penting) tidak dapat dibuka, baik karena kunci atau kode hilang, rusak, maupun karena sebab-sebab yang belum dapat dijelaskan. Dalam konteks mistik, kondisi ini kadang dikaitkan dengan gangguan non-fisik atau unsur gaib.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan utama dalam penelitian ini:

1. Kurangnya data empiris terkait kepercayaan masyarakat siak terhadap brankas yang terkunci
2. Masih minimnya penjelasan tentang historis dan rasional masyarakat terhadap brankas tersebut
3. Kurangnya kajian tentang fenomena lokal terhadap benda bersejarah yang ada dalam kalangan masyarakat.
4. Kurangnya pemahaman historis masyarakat mengenai asal-usul dan fungsi brankas di Istana Siak menimbulkan beragam spekulasi.
5. Generasi muda cenderung mengetahui brankas hanya dari cerita turun-temurun, bukan dari kajian sejarah.
6. Fenomena mistik terhadap brankas menjadi bagian dari cara masyarakat memaknai warisan budaya.

1. Diarung mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan, Syarif Kasim Riau

7. Kurangnya upaya pelurusan informasi dari pihak resmi turut memperkuat mitos yang berkembang. .

Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan tidak melebar, penelitian ini hanya akan membahas fenomena mistik dalam persepsi masyarakat siak terhadap brangkas yang terkunci di istana siak analilisnya dari fenomna lokal.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat Siak terhadap brangkas peninggalan Kerajaan Siak?
2. Unsur mistik apa saja yang dipercaya masyarakat terkait brangkas tersebut?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembentukan persepsi mistik tersebut?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan persepsi masyarakat terhadap keberadaan brangkas di Istana Siak.
2. Mengidentifikasi unsur-unsur mistik yang dilekatkan pada brangkas oleh masyarakat lokal.
3. Menganalisis latar belakang budaya, sosial, dan keagamaan yang melatarbelakangi munculnya persepsi mistik terhadap benda pusaka tersebut.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang antropologi budaya, sosiologi agama, dan kajian warisan budaya (heritage studies), khususnya dalam memahami bagaimana masyarakat lokal membangun persepsi mistik terhadap objek sejarah.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah, pengelola pariwisata budaya, serta pelestari cagar budaya dalam menyusun

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



narasi interpretatif yang sensitif terhadap kepercayaan lokal, tanpa mengesampingkan nilai-nilai ilmiah dan edukatif. Dengan demikian, pengelolaan situs sejarah seperti Istana Siak dapat dilakukan dengan pendekatan yang menghormati budaya dan nilai-nilai masyarakat setempat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan proposal ini disusun dalam beberapa bab, dengan sistematika sebagai berikut:

- Bab I: Pendahuluan – Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- Bab II: Tinjauan Pustaka Mengulas teori-teori yang relevan seperti teori persepsi budaya, mistisisme dalam masyarakat Melayu, serta kajian sebelumnya yang berkaitan.
- Bab III: Penelitian Menjelaskan pendekatan, jenis penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, serta lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian.
- Bab IV : Pada bab ini berisi penyajian dan analisis data. Bab ini berisikan informasi tentang gambaran umum siak, profil brangkas, masyarakat, sejarah, brankas dan presepsi siak terhadap brangka mistik yang ada di kerajaan siak
- BAB V: Pada bab ini berisikan simpulan dan saran-saran atas permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

UIN SUSKA RIAU



A. Landasan Teori

1. Teori Persepsi Sosial

Persepsi sosial adalah cara individu atau kelompok memahami, menginterpretasikan, dan memberikan makna pada dunia di sekitar mereka, termasuk objek-objek yang dianggap memiliki nilai khusus, seperti brangkas peninggalan Kerajaan Siak. Rakhmat dalam bukunya Psikologi Komunikasi menjelaskan bahwa persepsi sosial bukanlah sesuatu yang statis; persepsi ini terus berkembang melalui interaksi sosial yang melibatkan pengalaman, pengetahuan, serta cerita yang berkembang di masyarakat⁵.

Dalam konteks ini, persepsi terhadap brangkas adalah proses aktif di mana masyarakat Siak tidak hanya melihat brangkas sebagai benda fisik semata, tetapi juga sebagai simbol yang memiliki kekuatan spiritual yang lebih dalam. Persepsi ini berkembang dalam konteks sosial yang melibatkan keyakinan bersama, sejarah, dan pengaruh adat yang kuat dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, persepsi masyarakat Siak terhadap brangkas bukan hanya dibentuk oleh pengamatan langsung, tetapi juga dipengaruhi oleh cerita-cerita sejarah dan pengalaman kolektif yang membentuk pandangan mereka tentang benda tersebut.

Sosial Collective Perception Theory juga menyatakan bahwa pandangan yang terbentuk dalam suatu kelompok sosial sering kali dipengaruhi oleh referensi sosial, baik dari orang yang dihormati dalam masyarakat (seperti tokoh agama atau adat), maupun dari struktur sosial dan kekuasaan yang ada. Dalam hal ini, persepsi mistik terhadap brangkas merupakan hasil dari pengaruh kolektif yang berasal dari pengalaman bersama dalam kelompok masyarakat Siak.

⁵ Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Teori Simbolisme

Dalam bukunya *The Interpretation of Cultures* berpendapat bahwa manusia hidup dalam dunia simbol yang penuh makna. Setiap elemen budaya dapat dipahami sebagai simbol yang mengandung nilai dan makna tertentu, yang tidak hanya dilihat dari fungsinya yang langsung, tetapi juga dari makna yang terkandung di dalamnya⁶. Dalam konteks ini, brangkas bukan hanya dilihat sebagai objek fisik, tetapi juga sebagai simbol kekuasaan dan spiritualitas kerajaan Siak.

Brangkas sebagai simbolisme menghubungkan masyarakat Siak dengan kekuatan spiritual yang mereka yakini ada pada benda tersebut. Hal ini sesuai dengan pandangan Victor Turner dalam *The Forest of Symbols* yang menyatakan bahwa benda-benda ritual sering kali berfungsi untuk memediasi hubungan manusia dengan dunia gaib dan sebagai saluran komunikasi dengan entitas spiritual⁷. Brangkas berfungsi lebih dari sekadar tempat penyimpanan, ia adalah representasi fisik dari kekuatan kerajaan dan keberlangsungan sejarah spiritual yang dihormati oleh masyarakat.

Dengan kata lain, simbolisme brangkas dalam masyarakat Siak bukan hanya berkaitan dengan objek yang tampak, tetapi juga dengan makna yang tersembunyi di baliknya. Makna ini sangat penting dalam memahami bagaimana masyarakat memberikan nilai spiritual yang tinggi pada brangkas, yang bahkan melampaui nilai historis atau materialnya.

Dalam konteks kepercayaan terhadap benda pusaka, karya Victor Turner *The Forest of Symbols* memberikan kontribusi besar terhadap pemahaman tentang simbol dan ritual. Turner menyatakan bahwa benda-benda dalam budaya tradisional sering kali memiliki makna yang jauh lebih dalam daripada fungsinya yang tampak.⁸ Dalam hal ini, brangkas tidak hanya

⁶ Geertz, *The Interpretation of Cultures* (New York: Basic Books, 1973), hlm 92.

⁷ Turner, *The Forest of Symbols* (Ithaca: Cornell University Press, 1967), hlm 68.

⁸ Zubaidah, *Kepercayaan Mistik dalam Budaya Melayu* (Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 2019), hlm. 115.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berfungsi sebagai tempat penyimpanan harta atau dokumen, tetapi juga sebagai lambang kekuasaan dan legitimasi spiritual dari Kerajaan Siak.

Selain itu, Kerajaan dan Tradisi di Dunia Melayu oleh Budaya menjelaskan bahwa simbol-simbol kerajaan seperti singgasana, keris, mahkota, dan barang peninggalan lainnya dipandang sebagai bukti kekuasaan yang diwariskan dan menjadi pusat kekuatan magis dalam struktur kerajaan Melayu.

3 Teori Mistik dan Kepercayaan Budaya Melayu

Mistik merupakan suatu pengetahuan yang tidak rasional dan bebas dari ketergantungan indera dan rasio, mistis merupakan sebuah pengetahuan yang diperoleh tidak melalui indera dan bukan melalui rasio. Pengetahuan mistis ini diperoleh melalui rasa dan hati. Objek pengetahuan mistis pada umumnya berupa objek yang abstrak-supra-rasional yang contohnya seperti Tuhan, malaikat, surga, neraka, jin, dan alam gaib.⁹

Pengetahuan mistik memiliki standar tersendiri dalam menentukan kebenarannya. Salah satu tolok ukur kebenaran dalam pengetahuan mistik adalah kepercayaan; artinya, pengetahuan tersebut dianggap benar sejauh individu meyakinkannya. Di sisi lain, terdapat pendekatan yang menuntut pembuktian secara empiris. Jika pendekatan ini digunakan, maka pengetahuan mistik akan sulit dipahami dan diterima secara logis apabila tidak didukung oleh bukti nyata.

Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya dan memiliki beragam bentuk kepercayaan mistik seperti mitos, legenda, dan unsur mistik lainnya yang dapat memengaruhi perilaku masyarakat. Meskipun mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam yang seharusnya memiliki pemahaman tentang batasan dalam mempercayai hal-hal mistis di luar ajaran agamanya—kepercayaan tersebut masih tetap berkembang di tengah masyarakat.¹⁰

⁹ Felicia Justine, Karina Jodie, dkk, "Budaya Mengaitkan Berbagai Peristiwa dengan Hal Mistis oleh Masyarakat Indonesia," *Jurnal Kewarganegaraan* 5, no. 2 (Desember 2021): 602.

¹⁰ Felicia Justine, Karina Jodie, dkk, "Budaya Mengaitkan Berbagai Peristiwa dengan Hal Mistis oleh Masyarakat Indonesia," *Jurnal Kewarganegaraan* 5, no. 2 (Desember 2021): 604.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam karyanya *Kepercayaan Mistik dalam Budaya Melayu* menjelaskan bahwa dalam budaya Melayu, terdapat kepercayaan yang kuat terhadap kekuatan gaib yang melekat pada objek tertentu, terutama benda-benda yang dianggap pusaka atau sakral. Benda-benda seperti ini dipercaya memiliki energi atau kekuatan tertentu yang dapat membawa kebaikan atau menolak kejahatan, serta memberikan perlindungan atau keberuntungan¹¹.

Beberapa aspek teori mistik yang selalu di kaitkan dengan benda pusaka:

a. **Benda Pusaka sebagai Objek Supranatural**

Benda pusaka dipercaya memiliki kekuatan gaib atau supranatural yang diyakini dapat memberikan perlindungan, mendatangkan keberuntungan, bahkan menyembuhkan penyakit tertentu. Kepercayaan ini tumbuh kuat di masyarakat karena warisan budaya turun-temurun dan pengalaman spiritual individu atau kelompok tertentu.¹²

b. **Tuah atau Berkah**

Masyarakat meyakini bahwa benda pusaka mengandung "tuah" atau "berkah" yang harus dijaga dan dirawat melalui ritual khusus. Tuah ini diyakini bisa memudar jika tidak dirawat secara spiritual, sehingga dilakukan ritual seperti pemberian sesaji, doa-doa tertentu, dan pelarungan.¹³

c. **Peninggalan Leluhur sebagai Simbol Historis dan Spiritual**

Pusaka sering kali dianggap sebagai warisan leluhur yang bukan hanya memiliki nilai sejarah, tetapi juga spiritual. Keberadaannya dipandang sebagai penghubung antara generasi sekarang dengan masa lampau, serta memperkuat identitas budaya lokal.³

d. **Simbol Kekuatan dan Status Sosial**

Benda pusaka, khususnya keris, tidak hanya dianggap sakral tetapi juga

¹¹ Zubaidah, *Kepercayaan Mistik dalam Budaya Melayu* (Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 2019), hlm 115.

¹² Soentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

¹³ Endraswara, Suwardi. *Mistik Kejawaen: Sinkretisme, Simbolisme, dan Sufisme dalam Budaya Spiritual Jawa*. Yogyakarta: Narasi, 2012.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencerminkan kekuasaan, keberanian, dan martabat seseorang. Oleh karena itu, keris kerap menjadi bagian penting dalam upacara adat dan simbol status sosial dalam masyarakat tradisional.

e. **Ritual dan Praktik Pemeliharaan**

Untuk menjaga energi mistisnya, benda pusaka biasanya dirawat melalui ritual tertentu seperti "jamason" (ritual memandikan benda pusaka), serta doa-doa khusus yang diyakini dapat memperkuat energi spiritual dalam pusaka tersebut.

f. **Konteks Budaya dan Kepercayaan Lokal**

Kepercayaan terhadap kekuatan benda pusaka merupakan bagian dari sistem kepercayaan lokal yang dipengaruhi oleh agama, sejarah, dan norma sosial. Meskipun praktik ini tidak selalu rasional secara ilmiah, ia tetap memiliki legitimasi dalam kerangka budaya masyarakat yang memercayainya.¹⁴

Dalam budaya Melayu, objek pusaka seperti brangkas adalah simbol dari koneksi antara dunia manusia dan dunia gaib. Masyarakat Siak, yang merupakan bagian dari kebudayaan Melayu, juga mempercayai bahwa brangkas bukan hanya sekadar benda peninggalan sejarah, melainkan sebagai media yang menghubungkan mereka dengan kekuatan gaib atau dunia spiritual yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bagaimana kepercayaan mistik yang berkembang dalam budaya Melayu sangat mempengaruhi cara masyarakat Siak memandang brangkas.

Kepercayaan mistik ini juga mencerminkan adanya hubungan yang erat antara benda dan jiwa. Dalam konteks brangkas, ia tidak hanya dilihat sebagai tempat penyimpanan, tetapi juga sebagai objek yang memiliki kekuatan spiritual yang dapat memengaruhi kehidupan masyarakat Siak, baik dalam hal perlindungan maupun berkah.

⁴Teori Memori Kolektif

¹⁴ Mulder, Niels. *Mistisisme Jawa: Ideologi dalam Kebudayaan Jawa*. Yogyakarta: LKIS, 2001.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam *The Collective Memory* menyatakan bahwa ingatan dan sejarah suatu masyarakat bukanlah hasil dari ingatan individu, tetapi merupakan ingatan kolektif yang dibentuk oleh masyarakat secara bersama-sama¹⁵. Dalam hal ini, persepsi terhadap brangkas sebagai benda sakral bukan hanya berasal dari pengalaman pribadi, tetapi juga dari ingatan kolektif yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Brangkas, dalam konteks ini, merupakan bagian dari memori kolektif masyarakat Siak yang tidak hanya mengenang objek tersebut sebagai benda peninggalan sejarah, tetapi juga sebagai benda yang penuh dengan makna simbolis dan spiritual. Proses transmisi cerita tentang brangkas, yang melibatkan narasi tentang kekuasaan kerajaan dan mistisisme yang melekat pada benda tersebut, turut memperkuat persepsi mistik yang berkembang di masyarakat.

Ingatan kolektif ini membantu mempertahankan makna spiritual dan sakral brangkas, meskipun zaman telah berubah dan masyarakat Siak kini mayoritas beragama Islam. Memori kolektif ini menjaga agar kepercayaan terhadap brangkas tetap hidup dalam masyarakat, bahkan di tengah perubahan sosial dan agama yang ada.

5. Teori Perubahan Sosial dan Islamisasi

Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa proses Islamisasi di wilayah Siak, yang terjadi sejak abad ke-16, tidak menghapuskan nilai-nilai lokal yang ada, tetapi justru mengintegrasikannya ke dalam kerangka ajaran Islam¹⁶. Meskipun Islam menekankan untuk tidak menyembah objek, pengaruh Islamisasi terhadap kepercayaan terhadap benda pusaka seperti brangkas lebih pada transformasi cara pandang terhadap benda tersebut.

Islamisasi di Siak menciptakan dialog antara keyakinan Islam yang monoteistik dengan tradisi lokal yang mengandung unsur mistik dan animisme. Brangkas, meskipun dianggap sakral dan memiliki kekuatan gaib dalam kepercayaan lokal, dipahami dalam konteks Islam sebagai simbol

¹⁵ Halbwachs, *The Collective Memory* (New York: Harper & Row, 1950), hlm 60.

¹⁶ Azizah, *Islamisasi dan Budaya Melayu* (Jakarta: Pustaka Al-Falah, 2017), hlm 150.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghormatan terhadap sejarah dan budaya, tetapi tidak untuk disembah atau dipuja. Sebagai simbol kekuatan kerajaan Siak, brangkas tetap dihormati sebagai peninggalan yang harus dijaga, namun bukan sebagai objek yang dipuja.

Dalam masyarakat yang sudah terpengaruh Islam, kepercayaan terhadap brangkas lebih berfungsi sebagai pengingat akan sejarah kerajaan dan simbol dari perlindungan serta keberkahan yang dapat diperoleh dengan cara menghormati warisan budaya. Fenomena mistik terhadap brangkas bukan lagi mengenai penyembahan terhadap objek, tetapi lebih kepada penghormatan terhadap nilai-nilai sejarah dan spiritual yang terkandung di dalamnya.

B. Fenomena Mistik dalam Persepsi Masyarakat Siak

Fenomena mistik yang berkembang dalam persepsi masyarakat Siak terhadap brangkas peninggalan Kerajaan Siak memiliki dimensi yang sangat mendalam dan kompleks. Mistik di sini bukan hanya berarti kepercayaan terhadap kekuatan gaib yang ada pada benda tersebut, tetapi juga berkaitan dengan simbolisme dan nilai-nilai yang melekat pada brangkas sebagai benda sakral yang menghubungkan masyarakat dengan kekuatan yang tidak tampak namun sangat terasa dampaknya dalam kehidupan sosial dan spiritual mereka.

1. Kekuatan Gaib pada Objek Pusaka

Brangkas sebagai benda pusaka yang berasal dari Kerajaan Siak dipercaya memiliki kekuatan gaib yang dapat mempengaruhi kehidupan spiritual masyarakat Siak. Benda ini bukan hanya sekadar tempat penyimpanan barang berharga, tetapi lebih dianggap sebagai sarana yang menyimpan kekuatan spiritual yang dapat memberikan perlindungan, keberuntungan, dan bahkan menghindarkan dari malapetaka. Dalam pandangan mistik ini, brangkas adalah objek yang memiliki kekuatan untuk berkomunikasi dengan dunia gaib, memberikan berkah kepada siapa pun yang memperlakukannya dengan hormat.

Kepercayaan terhadap kekuatan gaib ini sering kali terlihat dalam ritual dan upacara adat yang dilakukan di sekitar brangkas. Masyarakat Siak yang masih memegang teguh nilai-nilai tradisional melakukan doa bersama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan acara lainnya yang bertujuan untuk memohon berkah atau perlindungan dari kekuatan gaib yang dipercayai ada pada brangkas.

2. Brangkas sebagai Media Spiritual

Brangkas juga dianggap sebagai media spiritual yang menghubungkan masyarakat dengan dunia gaib. Sebagai objek sakral, brangkas dipercaya dapat menjadi perantara antara dunia manusia dengan kekuatan alam semesta atau kekuatan gaib yang lebih tinggi. Masyarakat Siak memperlakukan brangkas dengan penuh kehormatan karena mereka meyakini bahwa benda ini adalah sumber dari kekuatan mistik yang melindungi kerajaan dan masyarakatnya.

Dalam praktiknya, brangkas tidak hanya dijaga dan dihormati, tetapi juga menjadi pusat dari berbagai ritual spiritual yang bertujuan untuk mendapatkan perlindungan, berkah, dan keselamatan. Ritual-ritual ini menunjukkan bahwa persepsi mistik terhadap brangkas adalah bagian dari kehidupan spiritual masyarakat Siak yang erat kaitannya dengan kepercayaan dan budaya lokal mereka.

C. Literatur Review

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah fenomena mistik dalam persepsi masyarakat Siak terhadap brangkas yang berada di lingkungan Kerajaan Siak. Oleh karena itu, penting untuk mengulas sejumlah penelitian dan literatur terdahulu yang relevan sebagai dasar pembandingan serta pijakan teoritik untuk memperkuat argumen dalam penelitian ini.

1. Penelitian tentang Kepercayaan Mistik di Masyarakat Melayu

Salah satu karya penting dalam kajian budaya Melayu adalah buku yang ditulis oleh Zubaidah, *Kepercayaan Mistik dalam Budaya Melayu*, yang mengungkap bagaimana masyarakat Melayu cenderung memelihara sistem kepercayaan yang berkaitan dengan kekuatan gaib atau supranatural dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam hubungannya dengan benda-benda pusaka, makam leluhur, dan simbol-simbol kerajaan yang dianggap sakral. Zubaidah menjelaskan bahwa masyarakat Melayu melihat benda-benda seperti tombak, keris, dan bahkan lemari atau peti besi sebagai media yang dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyimpan energi spiritual atau sebagai tempat bersemayamnya roh nenek moyang¹⁷.

Penelitian ini relevan karena menunjukkan bahwa fenomena mistik dalam budaya Melayu bukanlah hal baru, melainkan bagian dari konstruksi sosial yang telah melekat secara turun-temurun. Brangkas di Kerajaan Siak dapat dilihat sebagai salah satu simbol peninggalan tersebut.

Selain itu, Kerajaan dan Tradisi di Dunia Melayu oleh Andaya menjelaskan bahwa simbol-simbol kerajaan seperti singgasana, keris, mahkota, dan barang peninggalan lainnya dipandang sebagai bukti kekuasaan yang diwariskan dan menjadi pusat kekuatan magis dalam struktur kerajaan Melayu¹⁸.

2. Studi Arkeologis di Siak

Khairiah (2014), dalam artikelnya yang berjudul Menelusuri Jejak Arkeologi di Siak, menjelaskan bahwa wilayah Kabupaten Siak memiliki kekayaan arkeologis yang signifikan, termasuk artefak yang tersebar di Gasib, Buntan, Mempura, Koto Tinggi, dan Istana Siak. Berdasarkan penelitiannya, ditemukan lebih dari 1.350 artefak yang tersimpan di Istana Siak, meskipun sebagian besar belum terdokumentasi secara sistematis. Ia menekankan bahwa artefak-artefak tersebut merupakan jejak kejayaan Kesultanan Siak dan memiliki nilai sejarah serta spiritual yang tinggi di mata masyarakat.¹, menjelaskan bahwa wilayah Kabupaten Siak memiliki kekayaan arkeologis yang signifikan, termasuk artefak yang tersebar di Gasib, Buntan, Mempura, Koto Tinggi, dan Istana Siak. Berdasarkan penelitiannya, ditemukan lebih dari 1.350 artefak yang tersimpan di Istana Siak, meskipun sebagian besar belum terdokumentasi secara sistematis. Ia menekankan bahwa artefak-artefak tersebut merupakan jejak kejayaan Kesultanan Siak dan memiliki nilai sejarah serta spiritual yang tinggi di mata masyarakat.

¹⁷ Zubaidah, *Kepercayaan Mistik dalam Budaya Melayu* (Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 2019), hlm. 115.

¹⁸ Barbara Watson Andaya, *Kerajaan dan Tradisi di Dunia Melayu* (Kuala Lumpur: Penerbit Universiti Malaya, 2008), hlm. 134.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khairiah juga menggarisbawahi pentingnya pelestarian dan dokumentasi benda-benda peninggalan sejarah tersebut, mengingat sebagian besar belum mendapat perhatian serius dari pihak pemerintah. Kondisi ini menjadikan artefak tersebut rentan terhadap kerusakan dan kehilangan, sekaligus menciptakan ruang bagi berkembangnya narasi mistik dalam masyarakat sekitar. Studi ini sangat relevan dengan penelitian yang tengah dilakukan, karena menunjukkan keterkaitan antara benda peninggalan kerajaan dan konstruksi makna mistik yang lahir dari minimnya informasi historis formal¹⁹. Dan dokumentasi benda-benda peninggalan sejarah tersebut, mengingat sebagian besar belum mendapat perhatian serius dari pihak pemerintah. Kondisi ini menjadikan artefak tersebut rentan terhadap kerusakan dan kehilangan, sekaligus menciptakan ruang bagi berkembangnya narasi mistik dalam masyarakat sekitar. Studi ini sangat relevan dengan penelitian yang tengah dilakukan, karena menunjukkan keterkaitan antara benda peninggalan kerajaan dan konstruksi makna mistik yang lahir dari minimnya informasi historis formal.

3. Persepsi Masyarakat terhadap Objek Mistik

Penelitian oleh Mohd. Yusof (2012) berjudul Tanggapan Masyarakat Melayu terhadap Kepercayaan Tradisional dalam Era Globalisasi mengemukakan bahwa meskipun modernisasi telah merambah ke berbagai aspek kehidupan masyarakat Melayu, banyak di antara mereka yang masih memegang kepercayaan terhadap kekuatan benda-benda mistik. Persepsi ini tidak hanya berakar pada pengalaman pribadi, melainkan juga diperkuat oleh narasi kolektif dan pewarisan nilai melalui cerita rakyat, tradisi lisan, dan ajaran orang tua²⁰.

¹⁹ Khairiah, "Menelusuri Jejak Arkeologi di Siak", *Jurnal Sosial Budaya*, Vol. 11, No. 1, 2014. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/40476-ID-menelusuri-jejak-arkeologi-di-siak.pdf>

²⁰ Mohd. Yusof, "Tanggapan Masyarakat Melayu terhadap Kepercayaan Tradisional dalam Era Globalisasi", *Jurnal Sosio-Budaya Melayu*, Vol. 10 No. 1 (2012): hlm. 45-56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Hassanudin Syarif Masim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini memperlihatkan bahwa pemaknaan terhadap brangkas bukan hanya hasil dari pengalaman empiris, tetapi juga dari proses sosialisasi budaya yang panjang.

4. Studi tentang Islamisasi Budaya Lokal

Azizah (2017) dalam bukunya *Islamisasi dan Budaya Melayu* mengkaji bagaimana proses Islamisasi tidak menghapus nilai-nilai budaya lokal, melainkan membentuk pola asimilasi yang unik. Dalam banyak kasus, objek-objek yang dianggap memiliki kekuatan spiritual diberi makna baru dalam kerangka keislaman, misalnya sebagai peninggalan sejarah, simbol penghormatan terhadap leluhur, atau lambang kemuliaan masa lalu, bukan sebagai benda untuk disembah²¹. Hal ini relevan dengan persepsi masyarakat terhadap brangkas yang tetap dipandang sakral, namun tidak bertentangan dengan keyakinan Islam.

5. Studi tentang Memori Kolektif dan Identitas Budaya

Maurice Halbwachs dalam *The Collective Memory* mengemukakan bahwa memori kolektif adalah mekanisme sosial yang memungkinkan sebuah komunitas menjaga kesinambungan budaya dan nilai-nilainya dari masa lalu. Memori kolektif ini sering kali ditopang oleh simbol-simbol yang diyakini membawa “ruh” sejarah dan spiritual komunitas tersebut²².

Dalam konteks masyarakat Siak, brangkas berfungsi sebagai pemantik memori kolektif tentang kebesaran Kerajaan Siak, serta menjadi sumber kebanggaan dan identitas budaya yang tetap dijaga dan dihormati hingga hari ini.

D. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penjabaran dari konsep-konsep kunci dalam penelitian ke dalam indikator yang dapat diamati, dianalisis, dan dikaji secara empiris di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, konsep operasional tidak dimaksudkan untuk diukur secara statistik, tetapi digunakan sebagai panduan dalam menggali data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

²¹ Azizah, *Islamisasi dan Budaya Melayu* (Jakarta: Pustaka Al-Falah, 2017), hlm. 150.

²² Maurice Halbwachs, *The Collective Memory* (New York: Harper & Row, 1950),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut adalah uraian konsep operasional dari tiga konsep utama yang digunakan:

1. Fenomena Mistik

a. Konsep Teoretis:

Fenomena mistik merujuk pada pengalaman atau keyakinan yang melibatkan unsur supranatural, gaib, atau tidak dapat dijelaskan secara rasional, yang dipercaya hadir dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, terutama dalam relasi dengan benda atau tempat yang dianggap sakral.

b. Konsep Operasional:

Fenomena mistik dalam konteks penelitian ini mencakup:

Tabel 2. 1 Konsep Operasional Fenomena Mistik

Indikator	Sub-Indikator
Keyakinan akan kekuatan supranatural	Masyarakat percaya bahwa brangkas memiliki penjaga gaib atau kekuatan tersendiri.
Pengalaman spiritual/gaib	Adanya cerita tentang kejadian aneh, penampakan, atau pengalaman mistis disekitar brangkas
Tradisi dan pantangan lokal	Adanya larangan tertentu untuk mendekati, membuka, atau memindahkan brangkas tanpa ritual
Praktik spiritual atau ritual	Tindakan seperti pembacaan doa, ziarah, atau yang dilakukan di sekitar brangkas.

2. Persepsi Masyarakat

a. Konsep Teoretis:

Persepsi adalah hasil dari proses pemahaman dan penilaian individu atau kelompok terhadap suatu objek atau fenomena, yang dipengaruhi oleh latar belakang sosial, budaya, agama, dan pengalaman pribadi.

b. Konsep Operasional:

Persepsi masyarakat terhadap brangkas meliputi:

Tabel 2. 2 Konsep Operasional Persepsi Masyarakat

Indikator	Sub-Indikator
Penilaian terhadap brangkas	Brangkas dipandang sebagai benda keramat, sacral, atau pusaka kerajaan
Makna simbolik	Brangkas sebagai simbol kekuasaan, kebesaran sejarah, dan identitas budaya Siak
Narasi kolektif	Cerita rakyat kisah turun-temurun yang berkembang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dimasyarakat seputar brangkas.
Sikap terhadap objek	Respon masyarakat (hormat, takut, netral, atau religious) terhadap keberadaan brangkas

3. Nilai Budaya dan Keislaman dalam Konteks Lokal

a. Konsep Teoretis:

Budaya lokal dalam masyarakat Melayu kerap menyatu dengan ajaran Islam, menciptakan bentuk ekspresi religius yang khas, di mana nilai adat, tradisi leluhur, dan nilai keislaman berpadu dalam satu sistem nilai.

b. Konsep Operasional:

Keterkaitan budaya Melayu dan nilai Islam terhadap persepsi mistik meliputi:

Tabel 2. 3 Konsep Operasional Nilai Budaya dan Keislaman dalam Konteks Lokal

Indikator	Sub-Indikator
Islamisasi symbol budaya	Brangkas tidak lagi dipuja, tetapi dihormati sebagai peninggalan sejarah.
Integrasi antara adat dan syariat	Penggunaan doa-doa islam saat ziarah atau ritual di sekitar brangkas
Fungsi tokoh adat dan agama	Peran penghulu adat atau ulama dalam merespon keyakinan mistik masyarakat.
Sikap masyarakat terhadap kepercayaan	Bentuk sinkretisme antara kepercayaan lama dan ajaran islam dalam praktik sehari-hari.



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan memakai deskriptif eksploratif. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami makna subjektif dari persepsi mistik masyarakat terhadap brangkas yang ada di Kerajaan Siak secara mendalam, holistik, dan kontekstual. Pendekatan ini sangat relevan untuk meneliti fenomena sosial-budaya karena mempertimbangkan konteks, makna, dan interpretasi masyarakat itu sendiri.²³ Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menangkap pengalaman, nilai, keyakinan, dan makna simbolik yang hidup dalam masyarakat Siak terkait dengan benda peninggalan sejarah yang dianggap mistik, yaitu brangkas di Istana Siak.

Penelitian deskriptif eksploratif bertujuan untuk memberikan gambaran yang utuh tentang fenomena mistik yang berkembang di tengah masyarakat. Jenis penelitian ini mengarah pada pencarian informasi baru yang bersifat mendalam dan belum banyak dijelaskan sebelumnya dalam kajian akademik. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana masyarakat membentuk persepsi mistik terhadap brangkas, bagaimana persepsi tersebut dipertahankan dan diwariskan secara turun-temurun, serta bagaimana pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, budaya, dan spiritual masyarakat sekitar. Dengan pendekatan dan jenis penelitian ini, diharapkan peneliti dapat menemukan pemahaman yang komprehensif dan bermakna mengenai interaksi antara simbol budaya dan sistem kepercayaan lokal.

B. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian di lapangan yang dilakukan oleh peneliti. Data primer merujuk

²³ Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Sage Publications, hlm. 4–6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pada data yang diperoleh melalui observasi lapangan menggunakan berbagai metode pengumpulan data asli. Informasi ini berasal langsung dari kota siantar panyabungan mandailing natal terkait dengan kajian ini. . Data tersebut diperoleh dari berbagai sumber informan yang telah dipilih oleh peneliti untuk memberikan informasi seputar upacara gordang sambilan. Peneliti membuat daftar pertanyaan wawancara untuk informan. Maka, respon dari informan akan menjadi sebuah sumber primer dan dasar dalam penelitian ini.²⁴

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari sumber kedua atau data pendukung yang memberikan dukungan dan melengkapi sumber utama terkait permasalahan, yakni tentang tradisi upacara gordang sambilan. Data sekunder diperoleh seperti buku, jurnal skripsi, artikel dan website lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Data sekunder ini merujuk pada data-data yang sudah ada yang dikumpulkan oleh peneliti dan digunakan untuk mendukung sumber primer.²⁵

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Siak Sri Indrapura, Provinsi Riau. Kota ini merupakan bekas pusat pemerintahan dari Kesultanan Siak Sri Indrapura yang menyimpan banyak warisan budaya dan sejarah, termasuk bangunan Istana Siak yang megah dan sarat akan nilai-nilai historis. Brangkas yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini merupakan salah satu peninggalan Kerajaan Siak yang masih tersimpan di dalam istana dan dipercaya oleh sebagian masyarakat memiliki kekuatan atau aura mistik tertentu.

Lokasi utama penelitian meliputi:

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 93.

²⁵ Muharto dan Aisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi Mengatasi Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyusun Proposal Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, September 2016), hlm. 83.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Istana Siak (Asserayah Hasyimiah): Lokasi utama tempat penyimpanan brangkas. Istana ini juga merupakan simbol kekuasaan dan pusat budaya Kesultanan Siak.
2. Kawasan Sekitar Istana: Meliputi lingkungan masyarakat yang tinggal di sekitar istana dan yang secara turun-temurun memiliki keterhubungan dengan sejarah dan budaya kerajaan.
3. Masjid Sultan dan Kompleks Makam Raja-Raja Siak: Merupakan bagian dari kompleks sejarah yang menyatu dengan kehidupan spiritual masyarakat, penting untuk menggambarkan konteks religius dari kepercayaan mistik yang ada.

Penelitian dijadwalkan berlangsung selama dua bulan, yaitu dari Mei hingga Juni 2025. Selama kurun waktu ini, peneliti akan melakukan berbagai aktivitas lapangan, termasuk wawancara, observasi, pengumpulan dokumen, dan verifikasi data.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah fenomena mistik yang melekat pada persepsi masyarakat terhadap brangkas peninggalan Kerajaan Siak. Objek ini berupa keyakinan, simbolisme, dan nilai-nilai spiritual atau supranatural yang dikaitkan dengan keberadaan brangkas tersebut. Penelitian akan mengkaji bagaimana benda peninggalan sejarah itu dipandang sebagai sesuatu yang memiliki kekuatan atau aura gaib, serta bagaimana persepsi tersebut terbentuk dan berkembang dalam masyarakat.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Siak, khususnya mereka yang tinggal di sekitar lingkungan Istana Siak Sri Indrapura dan memiliki interaksi langsung atau pengetahuan mengenai brangkas tersebut. Subjek ini dapat mencakup:

- Tokoh adat dan pemuka masyarakat setempat
- Juru kunci atau penjaga istana
- Tokoh agama lokal

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Masyarakat umum yang memiliki pandangan atau pengalaman terkait brangkas tersebut
- e. Pemandu wisata atau staf pengelola kawasan istana

Informan Penelitian

Informan merujuk kepada individu yang menjadi sumber data dalam penelitian kualitatif, memberikan informasi yang diperlukan untuk keperluan penelitian. Dalam penelitian ini, diperlukan informan utama yang mampu memberikan penjelasan mendalam dan rinci mengenai Tinjauan Aqidah terhadap Upacara Gordang Sambilan²⁶.

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

N	NAMA	JABATAN	KETERANGAN	Umur
1	Tengku Sofyan Sauri	Keturunan Raja Di Istana Siak	Informan Kunci	65
2	Tengku Zul Karnain	Keturunan Raja Di Istana Siak	Informan Kunci	53
3	Munadirin	Pemandu wisata Istana Siak	Informan Tambahan	50
4	Kadini	Tokoh Agama di Siak	Informan Tambahan	49
5	Hassyim	Tokoh agama di sekitaran Istana Siak	Informan Tambahan	55
6	Rizky	Komins pelstarian sejarah	Informan Pendukung	43
7	Siti Aisyah	Pemandu Wisata Istana Siak	Informan Tambahan	38
8	Fajar	Pemuda	Informan Tambahan	28
9	Rina	Masyarakat	Informan Tambahan	47
10	Nadia	Pemuda	Informan Pendukung	19
11	Ramli	Masyarakat	Informan Penambah	45
12	Mucthar	Tokoh Masyarakat	Informan Tambahan	62
13	Buk Uci	DPMPSTSP	Informan Pendukung	37
14	Wija	DPMPSTSP	Informan Pendukung	30

²⁶ Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*, (Surabaya: Zifatama Jawara, 2018), hlm. 143



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam bagaimana masyarakat Siak membentuk persepsi mistik terhadap brangkas peninggalan Kerajaan Siak. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif dilakukan untuk menangkap fenomena mistik yang muncul secara langsung di lingkungan Istana Siak. Peneliti berperan sebagai pengamat aktif yang hadir dalam aktivitas masyarakat, baik dalam keseharian maupun dalam kegiatan yang berhubungan dengan benda peninggalan tersebut.²⁷

Teknik ini memungkinkan peneliti menangkap simbolisme dan ekspresi budaya yang tidak bisa diungkapkan hanya melalui wawancara.

2. Wawancara Mendalam (In-depth Interview)

Wawancara mendalam dilakukan dengan informan kunci seperti juru kunci istana, tokoh masyarakat, pemuka agama, dan masyarakat lokal. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur agar memberi ruang bagi narasi dan pengalaman personal informan mengenai keberadaan brangkas dan kepercayaan mistik yang menyertainya²⁸. Wawancara ini juga memungkinkan peneliti memahami dimensi simbolik dan spiritual dalam persepsi masyarakat.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bahan visual dan tertulis yang relevan, seperti foto-foto brangkas, naskah sejarah Kerajaan Siak, artikel media lokal, serta catatan arkeologis atau kearsipan lainnya. Sumber dokumentasi ini menjadi bukti pendukung terhadap data lapangan dan juga berfungsi untuk melacak perubahan persepsi dari waktu ke waktu²⁹.

²⁷ Spradley, James P. (2006). *Participant Observation*. New York: Waveland Press, hlm. 58.

²⁸ Moleong, Lexy J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 186–188.

²⁹ Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm. 240.



Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif dan deskriptif, bertujuan untuk memahami makna di balik fenomena sosial dan budaya yang diamati. Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah analisis data interaktif menurut Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan utama³⁰:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Tahap ini dilakukan dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema atau pola dari data yang telah dikumpulkan. Reduksi data tidak hanya dilakukan setelah data terkumpul, tetapi juga berlangsung selama proses pengumpulan data, seperti saat wawancara dan observasi. Misalnya, peneliti menyaring pernyataan informan yang relevan dengan keyakinan mistik terhadap brankas kerajaan.

2. Penyajian Data (Data Display)

Pada tahap ini, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, kutipan wawancara, tabel kategorisasi tematik, serta ringkasan observasi lapangan. Penyajian ini memudahkan peneliti dalam melihat gambaran menyeluruh mengenai persepsi mistik masyarakat serta hubungan antar elemen sosial dan budaya yang ditemukan³¹.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification)

Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan dari pola-pola yang ditemukan dan melakukan verifikasi secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung. Kesimpulan ini merupakan hasil dari interpretasi mendalam terhadap makna simbolik, nilai spiritual, dan dimensi sosial dari persepsi mistik masyarakat terhadap brankas peninggalan Kerajaan Siak³².

³⁰ Miles, Matthew B. & Huberman, A. Michael. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. California: Sage Publications, hlm. 12–16.

³¹ Moleong, Lexy J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 289.

³² Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm. 337–339.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait fenomena mistik dalam persepsi masyarakat Siak terhadap brangkas di Kerajaan Siak:

1. Masyarakat Siak memiliki persepsi yang kuat terhadap brangkas peninggalan Kerajaan Siak sebagai benda yang tidak hanya memiliki nilai sejarah, tetapi juga aura mistik. Persepsi ini terbentuk dari keyakinan bahwa brangkas tersebut dilindungi oleh kekuatan gaib atau energi spiritual warisan para raja terdahulu.
2. Unsur mistik yang dipercaya terkait dengan brangkas antara lain adalah adanya kekuatan gaib yang menjaga brangkas dan anggapan bahwa brangkas merupakan media spiritual yang menghubungkan masyarakat dengan dunia gaib. Masyarakat meyakini bahwa brangkas tersebut tidak bisa dibuka oleh sembarang orang dan hanya dapat diakses oleh orang tertentu atau melalui ritual khusus, tetapi sampai penelitian ini dilakukan belum bisa dibuka. Walaupun sudah di upayakan berbagai cara yang dilakukan untuk mengetahui misteri yang ada di dalamnya.
3. Faktor- faktor yang mempengaruhi terbentuknya persepsi masyarakat terhadap brangkas yang terkunci di istana siak dengan faktor budaya, historis, dan religius. Kepercayaan mistik telah menjadi bagian dari identitas budaya masyarakat Siak yang lekat dengan unsur-unsur mistisisme dan animisme. Selain itu, cerita-cerita sejarah dan narasi tentang kekuasaan kerajaan juga turut memperkuat persepsi mistik tersebut.



B. Saran

1. Penelitian lebih lanjut dengan pendekatan yang lebih mendalam, misalnya melalui etnografi, disarankan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang makna dan fungsi brangkas dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat Siak.
2. Perlu adanya upaya dari pemerintah daerah dan pengelola pariwisata budaya untuk mengelola narasi tentang brangkas di Istana Siak secara bijaksana. Narasi yang disajikan kepada pengunjung sebaiknya menggabungkan antara nilai sejarah dan budaya dengan penghormatan terhadap kepercayaan lokal, tanpa harus terjebak dalam mistifikasi yang berlebihan.
3. Penting untuk melakukan edukasi kepada masyarakat, terutama generasi muda, tentang sejarah dan nilai budaya brangkas, serta membedakan antara kepercayaan yang bersifat positif (seperti menghormati leluhur dan menjaga warisan budaya) dengan kepercayaan yang dapat mengarah pada praktik-praktik yang bertentangan dengan ajaran agama.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

DAFTAR PUSTAKA

- Adhaya, B. W. (2008). *Kerajaan dan tradisi di dunia Melayu*. Kuala Lumpur: Universiti Malaya Press.
- Azizah. (2017). *Islamisasi dan budaya Melayu*. Jakarta: Pustaka Al-Falah.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak. (2023). *Kabupaten Siak dalam angka 2023*. Siak Sri Indrapura: BPS Kabupaten Siak. <https://siakkab.bps.go.id>
- Bloggersiak. (2015, Maret). *Sejarah singkat Kabupaten Siak*. <https://bloggersiak.blogspot.com/2015/03/sejarah-singkat-kabupaten-siak>
- Clifford, G. (1973). *The interpretation of cultures*. New York: Basic Books.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Endraswara, S. (2006). *Mistik Kejawaen: Sinkretisme, simbolisme, dan budaya spiritual Jawa*. Yogyakarta: Narasi.
- Felicia, J., Karina, J., dkk. (2021). Budaya mengaitkan berbagai peristiwa dengan hal mistis oleh masyarakat Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 602–604.
- Geertz, C. (1973). *The interpretation of cultures*. New York: Basic Books.
- Halbwachs, M. (1950). *The collective memory*. New York: Harper & Row.
- Hooker, M. B. (1983). *Islam in South-East Asia*. Brill.
- Isnail, H. (2017). Mistisisme dan tradisi lisan dalam budaya Melayu Riau. *Jurnal Antropologi Nusantara*, 3(1), 34–36.
- Khairiah. (2014). Menelusuri jejak arkeologi di Siak. *Jurnal Sosial Budaya*, 11(1). <https://media.neliti.com/media/publications/40476-ID-menelusuri-jejak-arkeologi-di-siak.pdf>
- Kentjaraningrat. (2009). *Pengantar ilmu antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. California: Sage Publications.
- Mohd. Yusof. (2012). Tanggapan masyarakat Melayu terhadap kepercayaan tradisional dalam era globalisasi. *Jurnal Sosio-Budaya Melayu*, 10(1), 45–56.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muharto, & Ambarita, A. (2016). *Metode penelitian sistem informasi: Mengatasi kesulitan mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Milder, N. (2001). *Mistisisme Jawa: Ideologi dalam kebudayaan Jawa*. Yogyakarta: LKiS.
- Nur Sayidah. (2018). *Metodologi penelitian disertai dengan contoh penerapannya dalam penelitian*. Surabaya: Zifatama Jawa.
- Rachmat, J. (2004). *Psikologi komunikasi*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Said, A. (2015). *Kesultanan Siak Sri Indrapura: Sejarah dan warisan budaya*. Pekanbaru: Pustaka Melayu Riau.
- Said, E. (2001). *Orientalisme*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Siregar, M. A. (2019). *Agama, tradisi, dan mistik dalam budaya lokal*. Medan: Humaniora Press.
- Spradley, J. P. (2006). *Participant observation*. New York: Waveland Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanner, V. (1967). *The forest of symbols*. Ithaca: Cornell University Press.
- Wawancara dengan Bapak Munadirin, pemandu Kerajaan Siak, 15 Februari 2025.
- Wawancara dengan Fajar, pemandu wisata muda, 16 Februari 2025.
- Wawancara dengan generasi muda di sekitar Istana Siak, 16 Februari 2025.
- Wawancara dengan H. Ramli, keturunan Raja Siak, 17 Februari 2025.
- Wawancara dengan Ibu Siti Aisyah, pemandu wisata, 15 Februari 2025.
- Wawancara dengan Nadya, siswi SMA setempat, 18 Februari 2025.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Rizky, Kominas Pelestarian Sejarah, 15 Februari 2025.

Wawancara dengan Tengku Syofian Sauri, juru kunci istana, 15 Februari 2025.

Wawancara dengan Tengku Zilkarnain, keturunan Sultan ke-7 Siak, 19 Februari 2025.

Wawancara dengan Tengku Zul, keturunan Sultan Siak, 14 Februari 2025.

Wawancara dengan Tokoh Adat Setempat, 18 Februari 2025.

Wawancara dengan Ust. Hasyim, tokoh agama setempat, 17 Februari 2025.

Wawancara dengan Ust. Kadini, pengurus Masjid Raya Syahabuddin, 17 Februari 2025.

Wikipedia. (2025, Maret 18). *Kabupaten Siak*. Wikipedia bahasa Indonesia. https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Siak

Zubaidah. (2019). *Kepercayaan mistik dalam budaya Melayu*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.



PANDAUN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah istana siak
2. Bagaimana sejarah brangkas yng ada di istana siak
3. Apa pandangan masyarakat terhadap brangkas terkunci di istana siak
4. Bagaimana tanggapan tokoh agama terhadap mistik yang ada di istana siak
5. Bagaimna pandangan tokoh adat sendiri terhadap brangkas yang menyimpan unsur mistik yang ada di istana siak
6. Apa pandangan kalangan generasi muda terhadap hal mistik dari brangkas tersebut
7. Apakah ada kemungkinan brangkas itu bakalan terbuka
8. Apa dampak positif dan negatif dari brangkas terkunci yang ada di istana siak
9. Faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi pembentukan persepsi mistik tersebut

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

HASIL DOKUMENTASI HASIL WAWANCARA



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN HASIL DOKUMENTASI BRANGKAS



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama : Anobi Galang Athorid
 Tempat / Tgl. Lahir : sidomulyo,23-03-2002
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah :
 No. Telp/HP : 082171262263
 Nama orang Tua/ Wali
 Bapak : Desnanto
 Ibu : S.Supartini

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SD Negeri 01Benteng Hulu Kab. Siak lulus Tahun 2014
 SMP : SMP BP AVISS lulus Tahun 2018
 SMA : SMA 1 MEMPURA lulus 2021

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Himpunan Mahasiswa Ikatan Mempura (IPMAPURA) Tahun 2021
2. Kabid Humas dalam Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Aqidah & Filsafat Islam Pada Tahun 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Wakil Bupati Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Aqidah & Filsafat Islam Pada Tahun 2023
4. Kabid pengurus TIDAR (Tunas Indonesia Raya) 2025
5. Bidang Ekonomi dan kewirausahaan di Himpunan Mahasiswa Persatuan Islam (HIMA PERSIS) 2025



UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
جامعة السلطان شريف قاسم الاسلاميه الحكومية رياو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293
PO.Box 1004 Telp. 0761-562051 Fax: 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 14 Maret 2025

: 1308 /Un.04/F.III/PP.00.9/03/2025
: Penting
: -
: Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan
: Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi

Kepada Yth.

Manajemen Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak

Tempat

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Sehubungan dengan ini mengajukan permohonan kiranya Saudara berkenan memberikan izin Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi kepada Mahasiswa:

Nama	: Anobi Galang Athorid
NIM	: 12130111948
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam / VIII
Alamat	: Jl Sudirman kabupaten Siak
Judul Penelitian	: MENYIKAP MISTERI BRANGKAS TERPANTRI DI KERAJAAN SIAK SRI INDRAPURA
Lokasi Penelitian	: Siak Sri Indrapura di kerajaan istana Siak

Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal 15 Maret s.d 15 September 2025, Kepada pihak terkait dengan hormat kami harapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data dimaksud.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.
Dekan



Dr. H. Jamaluddin, M.Us
NIP. 19670423 199303 1 004

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN SIAK
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU (DPMPTSP)

Komplek Perkantoran Tanjung Agung Kel. Sungai Mempura, Kecamatan Mempura, Kode Pos : 28671
 No. Telp/Fax : (0764) 8001013 e-Mail : info@dpmptsp.siakkab.go.id Website : dpmptsp.siakkab.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 111/DPMPTSP/SKP/IV/2025

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian, yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada:

Nama	: ANOBI GALANG ATHORID
NIM/NK KTP	: 1408142003020003
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Jenjang	: S1
Alamat	: Jl. Sudirman RT. 006 RW. 002 Kampung Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak
Judul Penelitian	: Menyikap Misteri Brangkas Terpantri di Kerajaan Siak Sri Indrapura
Lokasi Penelitian	: Siak Sri Indrapura di Kerajaan Istana Siak Sri Indrapura.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Surat Keterangan Penelitian Berlaku paling lama 1 (satu) Tahun sejak tanggal di terbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.
- Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ditetapkan di : Siak Sri Indrapura
 Pada tanggal : 16 April 2025

Pit KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN SIAK,



Drh. Hj. SUSILAWATI, MM
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19710902 199703 2 004

Disampaikan kepada Yth.:

- Bupati Siak di Siak Sri Indrapura (sebagai laporan);
- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Siak di Siak Sri Indrapura;
- Dekan Shuluddin;
- Pengurus Istana Siak Sri Indrapura

UIN SUSKA RIAU